

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Sukmadinata, 2009) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis ataupun mendiskripsikan suatu fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan sehari-hari, sejarah, tingkah laku, aktivitas organisasi dan lain sebagainya. Sedangkan menurut (Kuncoro, 2003) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Secara keseluruhan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena berdasarkan uraian diatas menjelaskan suatu fenomena maupun keadaan yang bersifat nyata dan adanya pengambilan sumber data yang bersifat induktif yang berkaitan dengan UMKM UD. Alfian Jaya dan disesuaikan dengan tujuan dari penelitian.

#### 3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menjadikan objek untuk diteliti adalah Usaha Kecil UD. Alfian Jaya yang berlokasi di daerah Sidoarjo, tepatnya di Jl. Kol. Sugiono No. 50 A. Peneliti memilih Usaha Kecil UD. Alfian Jaya sebagai objek penelitian karena usaha ini dinilai masih belum bisa untuk menyusun dan menggunakan komposisi modal kerja yang optimal dalam menjalankan usahanya, sehingga membutuhkan pembenahan untuk mengetahui modal kerja yang optimal guna meningkatkan efektivitas usaha.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 216) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif ini dimulai dari adanya kasus tertentu yang ada pada situasi sosial dan hasil analisisnya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan dalam penelitian. Dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel karena penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yakni menggunakan informan dalam penelitian ini yaitu pemilik UD. Alfian Jaya di Sidoarjo.

#### 3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

##### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data kuantitatif data yang berwujud angka atau bilangan yang dapat dihitung. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka-angka yang terdiri berdasarkan :

1. Laporan Keuangan UD. Alfian Jaya Tahun 2017, 2018, dan 2019
2. Laporan Penjualan UD. Alfian Jaya Tahun 2017, 2018, dan 2019

3. Laporan Biaya Bahan Baku UD. Alfian Jaya Tahun 2017, 2018, dan 2019

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung (si pencari data). Menurut (Purhantara, 2010, p. 79) data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari subjek penelitian, karena data primer yang digunakan oleh penelitian ini dengan melakukan interaksi langsung kepada UMKM dengan cara peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan pemilik mengenai uraian komposisi modal kerja yang digunakan pada saat ini. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung (perantara/ data orang lain), Menurut (Hasan, 2002, p. 58) data sekunder merupakan data yang dikumpulkan maupun diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada, karena data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini berupa laporan keuangan dari pemilik UD. Alfian Jaya berupa laporan keuangan neraca, laba rugi, laporan penjualan, serta laporan biaya bahan baku masing-masing pada periode tahun 2017, 2018, dan 2019. Laporan keuangan digunakan untuk melihat analisis efektivitas modal kerja serta untuk menganalisis tingkat konversi tunai UMKM dengan menggunakan indikator Peputaran Modal Kerja, Modal Kerja Bersih (NWC), dan Siklus Konversi Kas (*Cash Conversion Cycle*).

#### 3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan dalam pengumpulan data hal yang penting bagi penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2017:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sesi tanya jawab langsung dengan pemilik UD. Alfian Jaya tentang hal-hal permasalahan yang akan diteliti.

2. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi memiliki ciri spesifik berbeda dengan menggunakan teknik interview atau wawancara yang terbatas pada orang tetapi apabila menggunakan teknik observasi atau pengamatan ini tidak terbatas pada orang melainkan obyek-obyek yang lain dapat digunakan dengan cara observasi atau pengamatan. Menurut Sutrisno Hadi (2017:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung melakukan pengamatan pada lokasi yang diteliti yaitu UD. Alfian Jaya dan menggunakan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan dijadikan sasaran pengamatan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dalam bentuk tulisan dan gambar, yang berupa catatan laporan keuangan dan catatan modal awal usaha, sejarah usaha, dan foto dari UD. Alfian Jaya. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan cara observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### 4. Triangulasi

Menurut Susan Stainback (2017:241) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang berapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Dalam penelitian yang digunakan ini menggabungkan dari beberapa teknik yang sudah dilakukan melalui tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk konfirmasi dan penguatan informasi dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

## 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif pengujian validitas dan reliabilitas meliputi :

#### 1. Kredibilitas (Validitas Internal)

Laporan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan yang sesungguhnya terjadi di obyek yang diteliti.

#### 2. Transferabilitas (Validitas Eksternal)

Derajat ketepatan (dapat diterapkannya) hasil penelitian pada konteks maupun setting yang lainnya.

#### 3. Dependability (Keandalan)

Kemungkinan studi dapat direplikasi (eksternal reliability) dan kemungkinan peneliti lain yang melakukan observasi dan mendengar informasi yang sama setuju dengan itu (internal reliability).

#### 4. Confirmability (Objektivitas)

Menguji kejujuran peneliti dalam meneliti (hasil penelitian dapat disepakati orang banyak).

Peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif pada objek UMKM menyesuaikan dengan karakteristik dalam hal yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif yang menunjukkan cara yang digunakan dalam memperoleh ketepatan data yang terjadi dalam objek penelitian berikut cara-cara peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi terhadap objek yang diteliti :

- 1.) Peneliti melakukan observasi lokasi dan perijinan kepada pemilik usaha terkait tema yang diangkat oleh peneliti dan kebutuhan informasi terkait yang diperlukan peneliti sebagai data untuk di analisis.
- 2.) Peneliti membuat beberapa pertanyaan kepada pemilik usaha terkait yang dibutuhkan oleh peneliti untuk di analisis dengan melakukan :
  - (1) Merekam hasil wawancara dengan pemilik usaha

- (2) Mencatat dalam bentuk tulisan hasil dari rekaman wawancara dan meminta tanda tangan serta stempel kepada pemilik usaha pada lembaran pertanyaan terakhir kemudian di lampirkan pada daftar lampiran sebagai data penelitian
- 3.) Peneliti mendokumentasikan kegiatan selama penelitian berupa gambar foto lokasi objek, gambar foto dengan pemilik usaha, gambar foto produk yang dihasilkan, gambar foto perijinan mendirikan usaha, gambar foto nota pembelian dan penjualan, gambar foto data laporan keuangan, dan gambar foto aktivitas pembuatan produk yang kemudian akan di lampirkan oleh peneliti pada daftar lampiran sebagai data penelitian
- 4.) Dalam mendapatkan data dari hasil penelitian untuk memperoleh temuan, peneliti membutuhkan waktu untuk melakukan pengamatan agar mendapatkan data yang konsisten untuk di analisis dengan cara :
  - (1) Melakukan perpanjangan pengamatan lebih dari satu hari agar mendapatkan informasi secara konsisten dari informan (pemilik usaha) dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan pada usaha tersebut
  - (2) Dalam memperoleh temuan yang konsisten dalam penelitian maka peneliti melakukan triangulasi, bahan referensi (rekaman hasil wawancara, adanya interaksi dengan informan, dan dokumentasi pelaksanaan penelitian) dan melakukan member check dengan pemilik usaha terkait data yang di perlukan oleh peneliti untuk di analisis

### 3.6 Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap dalam melaksanakan penelitian adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari pengamatan hingga proses yang akan diteliti.

#### 3.6.1 Wawancara (Interview)

Peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang matang dan mempersiapkan recorder (perekam suara) demi terlaksananya penelitian dan memperoleh data yang akurat dan konsisten. Berikut susunan daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian dan akan di lampirkan oleh peneliti pada daftar lampiran dalam bentuk scan dokumentasi tertulis hasil wawancara yang sudah di tanda tangani dan diberi stempel oleh pemilik usaha dalam keabsahan data penelitian :

**Tabel 3.1**  
**Susunan Daftar Pertanyaan Wawancara**

NO.	SUSUNAN PERTANYAAN WAWANCARA
1.	Sejarah Berdirinya Usaha
2.	Visi dan Misi Usaha
3.	Struktur Organisasi
4.	Pendapatan Penjualan / Bulan
5.	Macam Produk, Harga Produk, dan Jumlah Produksi Setiap Harinya
6.	Jumlah Karyawan dan Sistem Gaji Karyawan
7.	Asal Mula Modal Usaha dan Modal Awal Usaha
8.	Macam-Macam Bahan Baku dan Jumlah Bahan Baku Setiap Produksinya
9.	Biaya Produksi
10.	Proses Pemasaran Produk dan Proses Pengiriman Produk
11.	Pemasok Bahan Baku
12.	Jumlah Peralatan Mesin Produksi, Harga Peralatan Mesin Produksi dan Anggaran Biaya Perawatan

### 3.6.2 Dokumentasi

Peneliti melakukan pengamatan dan mendokumentasikan dalam bentuk foto (gambar) aktivitas para pekerja, perijinan usaha, proses pembuatan sandal, produk jadi sandal, foto dengan pemilik usaha, nota-nota pembelian maupun penjualan, foto peralatan dan data laporan keuangan neraca, laba rugi, penjualan, biaya bahan baku periode 2017, 2018, dan 2019 yang akan dilampirkan pada daftar lampiran oleh peneliti di bagian akhir.

## 3.7 Definisi Operasional

### 3.7.1 Modal Kerja

Modal kerja adalah kumpulan dari kas, piutang, persediaan, hutang dan lain-lain yang digunakan UMKM dalam membiayai aktivitas operasional atau kegiatan yang sedang dijalankan yang perputaran kas nya kurang dari satu tahun.

### 3.7.2 Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah jenis asset yang dapat digunakan oleh UMKM dalam jangka waktu dekat biasanya tidak lebih dari satu tahun.

### 3.7.3 Hutang Lancar

Hutang lancar merupakan kewajiban keuangan oleh UMKM yang pelunasannya dalam jangka pendek atau tempo satu tahun (kurang dari satu tahun).

### 3.7.4 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau (*working capital turnover*) ini digunakan oleh UMKM untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja dalam periode tertentu.

1. Perputaran Piutang  
Perputaran piutang yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai korelasi yang erat dengan jumlah penjualan kredit.
2. Perputaran Persediaan  
Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali perputaran persediaan barang berputar selama satu periode tertentu.

### 3.7.5 Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

Modal kerja bersih ini merupakan aktiva lancar dikurangi hutang lancar yang digunakan oleh UMKM sebagai kekuatan internal dalam menjalankan usaha dan dapat dikatakan sebagai modal kerja kualitatif.

### 3.7.6 Siklus Konversi Kas (*Cash Conversion Cycle*)

Siklus konversi kas merupakan berapa kali perusahaan melakukan pembayaran dan menerima arus masuk kas. Siklus konversi kas digunakan untuk mengukur waktu dalam UMKM mengelola persediaan menjadi kas.

## 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisa data untuk mengetahui analisis efektivitas modal kerja secara optimum dapat menggunakan berbagai metode analisis berupa analisa laporan keuangan yang meliputi rasio profabilitas, likuiditas, aktivitas, leverage, growth, dan berbagai teknik dalam analisa laporan keuangan yang digunakan

sebagai penunjang khususnya yang berkaitan dalam hal analisis modal kerja yang umumnya digunakan oleh perusahaan-perusahaan skala besar untuk mengetahui analisis efektivitas modal kerja. Sehingga peneliti memfokuskan pada perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan karena objek yang diteliti merupakan usaha kecil.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, data yang dianalisis merupakan data yang berkaitan dengan proses analisis efektivitas modal kerja yang akan digunakan pada UMKM UD. Alfian Jaya. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan adalah :

1. Pengumpulan data dari objek yang diteliti dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Dari data yang diperoleh akan digunakan untuk menganalisis efektivitas modal kerja yang digunakan UD. Alfian Jaya.

2. Menentukan aktiva lancar periode 2017, 2018, dan 2019 pada UMKM UD. Alfian Jaya.

Rumus : 
$$\text{Gross Working Capital} = \text{Jumlah Asset Lancar}$$

3. Menentukan hutang lancar periode 2017, 2018, dan 2019 yang dimiliki UMKM UD. Alfian Jaya yang pelunasannya dilakukan dalam jangka pendek (kurang dari satu tahun).

4. Menentukan komposisi hutang UMKM UD. Alfian Jaya periode 2017, 2018, dan 2019.

Rumus : 
$$\text{Komposisi Hutang (wD)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Modal}} \times 100\%$$

5. Menentukan komposisi modal UMKM UD. Alfian Jaya periode 2017, 2018, dan 2019.

Rumus : 
$$\text{Komposisi Modal (wE)} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Modal}} \times 100\%$$

6. Menghitung perputaran komponen modal kerja UMKM UD. Alfian Jaya periode 2017, 2018, dan 2019.

- Menghitung Perputaran Modal Kerja

Rumus : 
$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

- Menghitung Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Rumus : 
$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

- Menghitung Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Rumus: 
$$\text{Rata-Rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

- Menghitung Perputaran Hutang Usaha Rumus :

$$\text{Perputaran Hutang Usaha} = \frac{\text{Beban Pokok Pendapatan}}{\text{Hutang Usaha}}$$

- Menghitung Perputaran Aktiva (Total Assets Turnover) Rumus :

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

7. Menentukan modal kerja UMKM UD. Alfian Jaya periode 2017, 2018, dan 2019

Rumus :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

8. Menentukan modal kerja bersih UMKM UD. Alfian Jaya periode 2017, 2018, dan 2019

Rumus :

$$\text{Net Working Capital} = \text{Jumlah Harta Lancar} - \text{Jumlah Hutang Lancar}$$

9. Menghitung siklus konversi kas UMKM UD. Alfian Jaya periode 2017, 2018, dan 2019

Rumus :

$$\text{Siklus Konversi Kas} = \text{Periode Konversi Persediaan} + \text{Periode Penagihan Piutang} - \text{Periode Penangguhan Hutang}$$

Dimana :

$$\text{Periode Konversi Persediaan} : \frac{\text{Persediaan}}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \times 360$$

$$\text{Periode Penagihan Piutang} : \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Per Hari}} \times 360$$

$$\text{Periode Penangguhan Hutang} : \frac{\text{Hutang}}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \times 360$$

10. Membuat efektivitas modal kerja pada UMKM UD. Alfian Jaya dan membandingkan dengan periode tahun sebelumnya.
11. Mendeskripsikan efektivitas modal kerja.
12. Kesimpulan dan memberikan rekomendasi dalam bentuk saran.

